

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPA yang diajarkan dengan media powerpoint lebih tinggi atau lebih unggul dibandingkan hasil belajar IPA yang diajarkan dengan media video pada siswa SD Negeri Sidomulyo.
2. Hasil belajar IPA yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih unggul dibandingkan hasil belajar IPA yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran berbasis komputer dan motivasi berprestasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa Kelas VI SD Negeri Sidomulyo. Untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa jika diajarkan dengan menggunakan media powerpoint, sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, ternyata media video lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa dibandingkan jika menggunakan media powerpoint .

B. Implikasi

1. Hasil belajar IPA Siswa diajarkan dengan Media powerpoint Lebih Baik Dibandingkan Hasil belajar IPA diajarkan dengan Menggunakan Media video Siswa Kelas VI SD Negeri Sidomulyo

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang diajarkan dengan media powerpoint memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan media video.

Kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran dengan kedua media pembelajaran tersebut tidaklah kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda. Idealnya, setiap guru memiliki kompetensi untuk membawakan pembelajaran dengan berbagai media. Namun kenyataannya, masih banyak guru memiliki kesiapan yang kurang memadai untuk membawakan setiap media pembelajaran. Guru lebih membawakan pembelajaran berdasarkan kecenderungan dirinya, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai secara maksimal.

Dalam media powerpoint, dibutuhkan keterampilan lebih tinggi dalam mengelolanya, misalnya agar siswa dapat menampilkan kegiatan memberikan informasi dan mendapatkan informasi dengan baik, guru harus membimbing secara aktif dan tidak dapat menyerahkan seluruh persiapan kepada siswa karena bagi siswa, kegiatan memberikan informasi dan mendapatkan informasi bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan karena harus memiliki kesiapan terlebih dahulu.

2. Hasil belajar IPA Siswa Yang Memiliki Motivasi berprestasi Tinggi Lebih Unggul dari Hasil belajar IPA Siswa Yang Memiliki Motivasi berprestasi Rendah

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar IPA lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa motivasi berprestasi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih memiliki keinginan dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan teman-temannya untuk menemukan solusi ataupun penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pelajaran, sehingga pada hakekatnya, siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah-masalah sehingga siswa dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih tinggi tingkat pencapaian hasil belajarnya.

Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran IPA untuk melakukan identifikasi dan prediksi di dalam menentukan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Apabila motivasi berprestasi siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana dan media-media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, di samping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya siswa dengan motivasi berprestasi tinggi diberikan tugas atau latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan

kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Di samping itu, siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan orang lain (guru).

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi motivasi berprestasi mengisyaratkan kepada guru dalam memilih media pembelajaran haruslah mempertimbangkan motivasi berprestasi siswa. Dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon ide, gagasan, atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, media pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tergantung dari karakteristik siswa. Adanya perbedaan motivasi berprestasi ini juga berimplikasi kepada guru dalam memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tentulah guru cenderung tidak mengalami kesulitan dalam memotivasi siswa, tetapi bagi siswa dengan motivasi berprestasi rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontinu dalam memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa.

3. Interaksi Antara Media Pembelajaran Berbasis komputer dan Motivasi berprestasi Siswa Terhadap Hasil belajar IPA Siswa

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi berprestasi siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih

efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media powerpoint, dan juga bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media video. Karena dengan menggunakan media powerpoint , guru dapat menentukan tingkah laku yang bagaimana yang akan diperankan dalam merancang suatu pembelajaran sehingga dapat membentuk karakter siswa yang memberikan dampak positif bagi dirinya dalam menjalankan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan media powerpoint pada siswa dengan motivasi berprestasi tinggi akan lebih efektif sebab partisipasi siswa dalam bekerja sama akan memperoleh hasil belajar yang baik. Guru harus berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama dalam mempersiapkan media pembelajaran yang dapat memberi dukungan penuh dalam penerapan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya kesesuaian antara media pembelajaran yang akan diterapkan dengan karakteristi siswa khususnya motivasi berprestasi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Meskipun demikian, perlu disadari tidak ada satupun media pembelajaran yang benar-benar sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik materi pembelajaran. Namun hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran IPA untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dan disesuaikan dengan alokasi waktu dalam mengajarkan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik dan optimal dalam tujuan meningkatkan hasil belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beserta implikasinya, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu:

1. Guru IPA diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih maupun menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi yang harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa.
2. Agar penerapan media pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien sebaiknya guru terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap karakteristik, kebutuhan terutama kemampuan motivasi berprestasi siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, guru diharapkan bukan sekedar meletakkan penyebab kegagalan pembelajaran pada media pembelajaran semata, tetapi guru perlu lebih memberi perhatian penuh untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
3. Hendaknya seorang guru selalu berusaha secara aktif menciptakan media pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa, dan mengadakan evaluasi terhadap keefektifan media pembelajaran tersebut. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut, maka guru lebih mudah untuk mendesain pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
4. Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang tak terlepas dari berbagai hal yang ada di sekitar lingkungan dan makhluk hidup, maka disarankan bagi guru IPA lebih menguasai terlebih dahulu inti dari pelajaran tersebut dengan membuat desain yang menggugah keaktifan siswa dalam

memahami pembelajaran IPA sehingga IPA dapat diaplikasikan dalam kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Penelitian ini sangat perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY